

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mendapatkan data yang akan dijadikan penelitian. Penulis mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena. Dengan cara mengidentifikasi dari *culture sharing*, bagaimana penggambaran dari pola perilaku yang berbeda dalam satu waktu.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara penelitian yang dlandaskan pada filsafat *pospositivisme*, obyek penelitian yang diteliti kondisi obyek alamiah, sumber data pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan *trianggulasi*, analisis data sifatnya kualitatif dan hasil penelitiannya fokus pada makna daripada *generalisasi*, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>2</sup>

Informasi yang diperoleh peneliti dengan berbicara secara langsung dengan stakeholder dan mengamati sikap alamiah yang menjadi ciri utama penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini pada lingkungan alamiah yang mengharuskan interaksi secara *face to face*. Peneliti sebagai instrumen yang harus mampu mengumpulkan dan memperoleh data yang akurat yang mampu menjadikan suatu penelitian ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan mampu untuk dipertanggungjawabkan.<sup>3</sup>

Peneliti mengumpulkan beragam sumber data, baik dokumentasi maupun informasi audiovisual yang kemudian akan diolah, dalam kategori sumber data. Penelitian ini dibangun dari kategori bawah ke atas,

---

<sup>1</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 24.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

<sup>3</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 248.

menjadikan unit abstrak pada pengolahan datanya. Dalam penelitian kualitatif peneliti fokus pada pembelajaran makna yang terdapat dari penelitian yang diteliti mengenai fenomena pada partisipan yang diteliti serta peneliti lain dalam literatur tertentu. Penelitian kualitatif mengidentifikasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi pada fenomena yang diteliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang diamati penulis adalah analisis penerapan etika bisnis Islam pada strategi pemasaran *online* dan *offline* di UMKM Batik Djanoer Kudus.

### B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian bisa dilakukan di sekolah, rumah, jalan, dan laboratorium, ataupun lainnya dengan metode masing-masing.<sup>5</sup> *Setting* penelitian ditentukan terlebih dahulu di mana lokasi yang sesuai dengan permasalahan yang diambil, dalam judul penelitian yang peneliti ambil “Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam pada Strategi Pemasaran *Offline* dan *Online* di UMKM Batik Djanoer Kudus”, untuk mendapatkan kebutuhan sumber informasi berupa wawancara dan lainnya. Jadi, penulis mengambil lokasi penelitian di UMKM Batik Djanoer Kudus yang bertempat di Desa Gribig Rt. 4/Rw.7, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Selain itu lokasi kedua dari Batik Djanoer Kudus pada proses pembuatannya di Desa Karang Malang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian.<sup>6</sup> Subyek penelitian juga menjelaskan mengenai populasi, sampel yang digunakan dalam penelitian. Subjek penelitian peneliti adalah pemilik UMKM Batik Djanoer Kudus selaku tokoh agama dan pembisnis muda dalam usaha batik, karyawan di UMKM

---

<sup>4</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 248-249.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

<sup>6</sup> Subyek Penelitian,” Wikipedia, diakses tanggal 5 Januari, 2021. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/subyek\\_penelitian](https://id.m.wikipedia.org/wiki/subyek_penelitian)

Batik Dajnoer Kudus, serta *Customer* Batik Djanoeer Kudus. Subyek penelitian yang diambil peneliti disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat peneliti yaitu analisa penerapan etika bisnis Islam pada strategi pemasaran *offline* dan *online* di UMKM Batik Djanoeer Kudus.

#### D. Sumber Data

Data berasal dari kata datum yang artinya keterangan yang sudah diketahui, dianggap atau anggapan, juga fakta yang biasanya berupa angka angka, simbol. Atau lainnya.<sup>7</sup> Untuk memudahkan dalam mendapatkan data maka peneliti memasukkan beberapa sumber data, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Menurut Anak Agung, data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat pertama kali dan hasilnya akan digunakan peneliti untuk mencari jawaban dari persoalan yang ada. Data ini sering disebut data asli.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yaitu hasil wawancara dari narasumber selaku pemilik usaha Batik Djanoeer Kudus, *reseller*, tim *publish*, *customer*, selain itu bukti transaksi pelanggan/*customer* baik secara *online* maupun *offline*, dll.

##### 2. Data Sekunder

Anak agung mengungkapkan bahwa data sekunder adalah data yang didapat dan dikumpulkan oleh seseorang atau data primer yang sudah diolah menjadi bentuk grafik, tabel, diagram ataupun lainnya.<sup>9</sup> Penelitian yang dilakukan peneliti, menggunakan penelitian terdahulu untuk dijadikan acuan penelitian yang di dapat dari data sekunder yang diinginkan. Penelitian sebelumnya yang

---

<sup>7</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2002), 58.

<sup>8</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 60.

<sup>9</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 60.

dijadikan acuan disesuaikan dengan variabel penelitian yang peneliti angkat. Selain itu peneliti juga menggunakan buku acuan dalam penelitian yaitu tentang strategi pemasaran *online* dan *offline* serta buku etika bisnis Islam untuk menunjang kebutuhan penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sendiri adalah keterangan-keterangan, pencatatan kejadian, karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang mendukung dan menunjang penelitian.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data yaitu usaha membatasi penelitian, mengumpulkan beberapa informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, dokumentasi, materi visual, usaha untuk merancang juga mencatat informasi yang dibutuhkan.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dalam menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan jika untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan juga relatif lebih kecil. Faktor yang menjadi kunci kesuksesan dalam wawancara adalah keahlian pewawancara dalam menelaah informasi yang didapat dari narasumber. Maka diperlukan teknik wawancara yang bagus yaitu dengan pandai komunikasi berwawancara, ramah, akrab, dan netral terhadap jawaban dari respon responden.<sup>12</sup>

Wawancara adalah pertemuan dua orang dengan tujuan bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga bisa membentuk topik tertentu yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Teknik

<sup>10</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 61.

<sup>11</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 253.

<sup>12</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 202), 61.

pengumpulan data dengan wawancara, peneliti melakukan studi pendahuluan, yang didasarkan pada *self-report* atau laporan diri sendiri dan keyakinan pribadi.<sup>13</sup>

Wawancara sendiri bisa dilakukan secara terstruktur, semi struktur maupun tidak terstruktur.<sup>14</sup> Selain itu, bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung misalnya melalui telepon seluler.<sup>15</sup>

## 2. Metode Observasi

Nasution mengungkapkan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Artinya, semua ilmuwan akan melakukan observasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan.<sup>16</sup>

Sutrisno Hadi meenytakan bahwa, observasi yaitu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dimana proses ini adalah proses yang kompleks.<sup>17</sup> Sanafiah Faisal mengelompokkan observasi menjadi *participant observation*, *over observation* dan *complete observation*, *unstructured observation*.<sup>18</sup>

Pada dasarnya observasi pada penelitian kualitatif, peneliti akan terjun ke lapangan untuk meneliti, mengamati, aktivitas di lokasi penelitian. Peneliti menyampaikan pertanyaan untuk mengungkap fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi *non participant* dimana peneliti melakukan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 317.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 319.

<sup>15</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 202), 61.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 310.

<sup>17</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 202), 64.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 310.



penelitian ke lokasi tanpa terlibat pada proses atau aktivitas dari lokasi tersebut.<sup>19</sup>

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi dengan dokumen, misalnya buku pribadi, notulen, laporan pencatatan, ataupun yang lainnya.<sup>20</sup> Hasil observasi/wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan dokumen yang bisa dijadikan penguat atau bukti pada observasi/wawancara yang dilakukan. Namun perlu diketahui bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi maka harus memilah dokumen mana yang mampu memberikan kredibilitas yang tinggi pada penelitian yang dilakukan.<sup>21</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan dokumen dari pemilik UMKM Batik Djanoer Kudus berupa pencatatan pribadi, serta melakukan dokumentasi pada aktivitas yang dilakukan pada lokasi penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Metode penelitian kualitatif dalam melakukan uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas, validitas eksternal, obyektifitas, reliabilitas.<sup>22</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan kredibilitas. Dalam uji kredibilitas peneliti akan melakukan langkah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan meningkatkan kepercayaan data sebab peneliti mencari perkembangan informasi data yang dibuat di lokasi

---

<sup>19</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 254.

<sup>20</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 202), 67.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329-330.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 366.

penelitian, mewawancarai lagi pada partisipan dengan data baru ataupun yang sudah ditemui. Dalam melakukan pemanjangan pengamatan hubungan antara narasumber akan terjalin dengan lebih akrab, semakin terbuka, saling percaya dan tidak ada data yang ditutupi dari narasumber.<sup>23</sup>

Dalam pengamatan untuk menguji keabsahan data dengan uji validitas peneliti fokus dengan data yang diperoleh pada penelitian, apakah data yang sudah didapat dilapangan berubah atau tidak dan benar atau tidak. Perpanjangan pengamatan akan mempermudah peneliti dalam menemukan data yang lebih valid yang berfokus pada penerapan etika bisnis Islam strategi pemasaran *online* dan *offline* di Batik Djanoer Kudus. Ketika sudah benar maka waktu pemanjangan pengamatan bisa diakhiri.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan bisa meningkatkan kredibilitas suatu hasil penelitian. Karena dalam hal ini peneliti bisa melakukan pengecekan ulang data yang ditemukan salah atau benar. Di sini peneliti juga harus mampu mendeskripsikan data yang sistematis dan akurat. Pengamatan yang tekun dan cermat, serta berkesinambungan akan kepastian data dan urutan peristiwa akan disajikan secara akurat dan sistematis.<sup>24</sup>

Peneliti meningkatkan ketekunan dengan mengamati referensi penelitian terdahulu serta terjun langsung dilokasi penelitian, sering melakukan wawancara di lapangan, serta mengambil dokumentasi-dokumentasi saat di lokasi penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan kredibel.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-371.

### 3. Triangulasi

Menurut Sugiono triangulasi dalam pengujian kredibilitas maksudnya mengecek data dari berbagai sumber, menggunakan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu sebagai berikut:<sup>25</sup>

#### a. Triangulasi sumber

Fungsi dari triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas/kebenaran data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapat dari beberapa sumber.<sup>26</sup>

Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai narasumber yaitu pemilik UMKM Batik Djanoer Kudus. Selain itu peneliti juga mendapatkan data dari dokumen yaitu berupa catatan pribadi penjualan narasumber, foto produk maupun proses kerja, serta gambar observasi dan lainnya yang dapat mendukung kebutuhan penelitian.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Bila ditemukan data yang berbeda maka peneliti harus mendiskusikan lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data yang benar.<sup>27</sup>

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan beberapa teknik yang berbeda. Dengan wawancara untuk mendapatkan data bagaimana strategi pemasaran *online* dan *offline* dalam lokasi usaha penelitian. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam dalam lokasi usaha

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.



yang diteliti. Adakah faktor kelemahan dan kelebihan dari strategi *online* maupun *offline*. Dan sejauh mana penerapan etika bisnis Islam pada strategi pemasaran *offline* dan *online* yang sudah dijalankan. Pada proses wawancara, informasi akan digali sedalam-dalamnya.

Proses selanjutnya yakni dengan melakukan observasi di lapangan yang dijadikan penelitian. Di sinilah akan ada koreksi apakah hal yang disampaikan narasumber bisa sesuai dengan lokasi penelitian atau tidak. Ketika sudah sesuai berarti data penelitian sudah kredibel. Teknik selanjutnya yaitu dengan melakukan dokumentasi, mulai dari proses wawancara, proses observasi di lapangan bagaimana cara memasarkan produk, bagaimana proses pembuatan batik itu sendiri, serta bagaimana hubungan antara karyawan dengan pemilik usaha, dll. Beberapa teknik tersebut digabungkan dan saling melengkapi untuk mendapatkan hasil penelitian yang kredibel.

c. Triangulasi waktu

Faktor waktu juga mempengaruhi kredibilitas data, ketika kita melakukan wawancara pada narasumber saat pagi hari hasilnya akan berbeda dengan saat siang hari. Pada pagi hari akan mendapat informasi yang lebih lengkap karena narasumber lebih jernih berpikir dan *fresh* pada pagi hari.<sup>28</sup>

Triangulasi bisa dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari peneliti lain yang pernah melakukan penelitian yang sama. Bila mendapatkan hasil yang berbeda maka akan dicek secara berulang-ulang untuk mendapatkan kepastian data penelitian.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

Penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti melakukan penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu yang berbeda untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan bisa dipertanggung jawabkan kepastiannya. Misalnya peneliti melakukan wawancara pada pagi hari di lokasi pertama dengan narasumber. Dan melakukan penelitian dan observasi proses kerja pada waktu yang berbeda saat jam kerja dimulai hingga waktu tertentu.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan sebuah penelitian kualitatif, yakni pada pengumpulan data dan penulisan temuan.<sup>30</sup> Menurut Nasution, analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum ke lokasi penelitian, selama dilokasi, dan selesai di lokasi penelitian.<sup>31</sup> Analisis data menjadi pegangan untuk penelitian selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif sendiri analisis data difokuskan pada proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya samapi jenuh. Kegiatan dalam analisis data adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verication*<sup>32</sup>. Berikut penjelasannya:

#### 1. *Data Reduction*

*Data reduction* adalah data yang diperoleh dari lapangan yang cukup banyak dan harus dicatat secara rinci. Semakin peneliti lama melakukan penelitian di lokasi maka ia akan memperoleh data juga semakin banyak. Mereduksi data maksudnya peneliti

---

<sup>30</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 260..

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 336.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

melakukan pemilahan pada data yang dianggap penting, memfokuskan pada data yang digunakan, memilih hal yang pokok, memngambil hal yang diperlukan dan membuang hal yang tidak diperlukan.

Peneliti bisa melakukan pengawasan pada sikap pekerja, lokasi kerja, juga aktiitas kerja ataupun yang lain. Saat peneliti mereduksi data maka akan dituju pada tujuan yang akan dicapai. Sedangkan tujuan utama dalam penelitian kualitatif yaitu temuan. Oleh sebab itu jika dalam penelitian ditemukan hal yang asing maka harus dijadikan fokus peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data sendiri juga bisa dikatakan sebagai prooses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dalam pengetahuan dan wawasan yang tinggi, yang akan menemukan temuan dan mengembangkan teori yang signifikan.<sup>33</sup>

Dalam hal ini peneliti mereduksi data dari analisa penerapan etika bisnis Islam pada strategi pemasaran *online* dan *offline* serta penerapan etika bisnis Islam di Batik Djanoer Kudus dengan membuat kelompok rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.

## 2. *Data Display*

Penyajian data kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. penelitian kualitatif dalam menyajikan data biasanya dengan teks yang sifatnya naratif. *Mendisplay* data akan membuat mudah dalam memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya dan mendasarkan pada apa yang sudah dipahami. setelah itu dalam *mendisplay* data selain menggunakan teks naratif, juga dapat berupa grafik, chart, dll.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data yang sifatnya naratif. Penyajian data yang difokuskan pada strategi pemasaran *online* dan *offline* serta penerapan etika bisnis Islam di Batik Djanoer Kudus disajikan dengan menguraikan permasalahan yang telah diperoleh secara rinci sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan di lokasi penelitian.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Miles dalam langkah ketiga penelitian kualitatif adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal sifatnya sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, konsisten saat pengambilan data di lokasi penelitian maka kesimpulan yang didapat bersifat kredibel.<sup>35</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa menjawab dari rumusan sejak awal, namun juga bisa jadi tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya sementara akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>36</sup> Setelah melewati pada tahap display data, maka data dari permasalahan analisis strategi penerapan etika Bisnis Islam pada strategi pemasaran *online* dan *offline* serta penerapan etika bisnis Islam di Batik Djanoer Kudus yang telah disajikan sebelumnya dan ditarik kesimpulan dan verifikasi dari setiap permasalahan yang diangkat. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan verifikasi dan kesimpulan pada permasalahan yang diteliti peneliti.

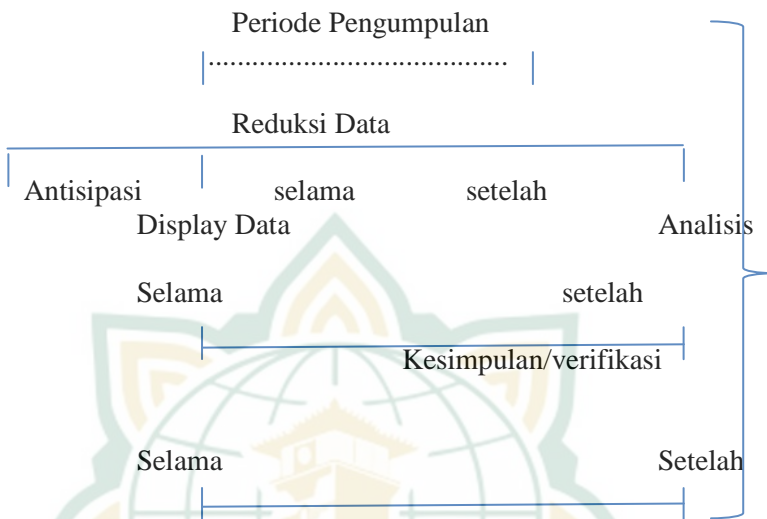
Langkah-langkah dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 345.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 337.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*flow model*)

Berikut tabel dari tahapan proses analisis data sebelum dan selama di lapangan menurut Model Miles serta selama di lapangan menurut Model Spradley:

NO.	Tahapan	Model Miles	Keterangan
		Analisis Sebelum di lapangan	
1.	Menganalisis data studi pendahuluan	Tahapan ini dilakukan dengan menganalisis data sebelum memasuki lapangan, data sekunder dan studi pendahuluan dan sifatnya sementara.	Sebelum di lapangan peneliti menganalisis fokus pada penerapan etika bisnis Islam pada strategi pemasaran <i>offline</i> dan <i>online</i> di UMKM Batik Djanoer Kudus.

No.	Tahapan	Model Miles	Keterangan
		Selama di Lapangan	
1.	Pengumpulan Data	Mengumpulkan data di lapangan	Peneliti mengumpulkan data di <i>Galery</i> UMKM Batik Djanoer Kudus dan di tempat pembuatan Batik Djanoer yang berkaitan dengan penerapan etika bisnis Islam pada strategi pemasaran <i>offline</i> dan <i>online</i> .
2.	Data <i>Reduction</i> (Reduksi Data)	Menganalisis dengan merangkum dan memilah hal-hal yang pokok.	Pada penelitian ini peneliti mereduksi data dengan memfokuskan pada metode kerja dalam proses pembuatan batik, tempat kerja yaitu di UMKM Batik Djanoer Kudus, Interaksi antara karyawan dan pemilik UMKM, proses pemasaran dan transaksi yang dilakukan oleh UMKM Batik Djanoer Kudus.
3.	Data <i>Display</i> (Penyajian Data)	Menyajikan data bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori.	Dalam <i>mendisplay</i> data peneliti akan menceritakan dengan singkat data yang berkaitan dengan penerapan etika bisnis Islam pada strategi pemasaran <i>offline</i> dan <i>online</i> baik berupa proses kerja maupun transaksi, di UMKM Batik Djanoer Kudus.



4.	<i>Conclusion Drawing/Verification</i>	Menarik kesimpulan sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti.	Pada analisis ini, kesimpulan peneliti sementara yaitu strategi pemasaran <i>offline</i> dan <i>online</i> di UMKM Batik Djanoer Kudus sudah dilakukan sesuai dengan etika bisnis Islam. Dan antara kedua strategi tersebut berjalan lancar dan mendukung satu sama lain.
<b>NO.</b>	<b>Tahapan</b>	<b>Spreadly Analisis Selama di Lapangan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Memilih stuasi sosial ( <i>Place, Actor, Activity</i> )	Dalam analisis selama di lapangan Model spreadly memilih dan menentukan tempat penelitian, siapa yang diteliti, aktifitas apa yang diteliti.	Dalam penelitian ini peneliti memilih aktifitas sosial yaitu pemasaran <i>offline</i> dan <i>online</i> dengan subjek penelitian seorang pemilik UMKM Batik. Peneliti melakukan penelitian di Galery UMKM Batik Djanoer Kudus dan di tempat pembuatan Batik Djanoer Kudus Desa Karang Malang Kudus.
2.	Melaksanakan observasi partisipan	Melakukan observasi pada pelaku-pelaku yang dibutuhkan dalam penelitian.	Peneliti melakukan penelitian kepada pemilik UMKM Batik Djanoer Kudus, tim <i>publish</i> , Karyawan, <i>Customer</i> , <i>reseller</i> .
3.	Mencatat hasil observasi dan wawancara	Dengan melakukan pencatatan pada data yang diperoleh dari	Peneliti dalam setiap proses wawancara membuat pencatatan berupa tahapan proses pembuatan batik.

		proses wawancara.	Transaksi pembelian Batik Djanoer Kudus, dll.
4.	Melakukan observasi deskriptif.	Dengan melakukan observasi dari gambaran umum yang diteliti.	Pada penelitian ini peneliti meneliti gambaran umum dari UMKM Batik Djanoer Kudus
5.	Melakukan analisis <i>domain</i> .	Peneliti menentukan suatu domain sebagai pijakan penelitian	Pada penelitian ini, peneliti menentukan domain yaitu tempat membuat batik, cara membuat batik, kepemimpinan dari pemilik UMKM Batik Djanoer Kudus, penerapan etika bisnis Islam pada Strategi pemasaran Batik Djanoer Kudus.
6.	Melakukan observasi terfokus.	Peneliti melakukan observasi secara fokus pada tujuan penelitian.	Peneliti akan lebih fokus dalam melakukan observasi untuk mencapai tujuan penelitian ini yaitu menganalisis penerapan etika bisnis Islam pada strategi pemasaran <i>offline</i> dan <i>online</i> di UMKM Batik Djanoer Kudus.
7.	Melaksanakan analisis taksonomi.	Menganalisis data yang terkumpul berdasarkan domain yang ditetapkan	Peneliti akan menganalisis bagaimana cara membuat batik, bagaimana pemasaran batik Djanoer Kudus, bagaimana transaksi kepada <i>customernya</i> , menganalisis cara kepemimpinan dalam menjalankan UMKM Batik Djanoer Kudus

			dengan kesesuaian syariah Islam.
8.	Melakukan observasi teseleksi	Peneliti menganalisis perbedaan antar kategori	Penulis menganalisis perbedaan strategi pemasaran <i>online</i> dan <i>offline</i> .
9.	Melakukan analisis komponensial	Peneliti mencari ciri dari kategori atau elemen yang diteliti.	Pada penelitian ini peneliti menganalisis karakteristik dari strategi pemasaran baik <i>online</i> ataupun <i>offline</i> dan etika bisnis islam yang dijalankan di UMKM Batik Djanoer Kudus.
10.	Melakukan analisis tema	Peneliti mencari hubungan di antara domain, dan menganalisis keseluruhan hubungan, selanjutnya ditarik tema atau judul penelitian.	Pada penelitian ini penulis menganalisis hubungan etika bisnis Islam dengan kedua strategi pemasaran yaitu <i>online</i> dan <i>offline</i> juga dianalisis adakah keterkaitan di kedua strategi..
11.	Temuan Budaya	Tema yang diambil peneliti	Peneliti mengambil tema tentang pemasaran
12.	Menulis laporan penelitian kualitatif	Peneliti menulis laporan penelitian berdasarkan analisis observasi yang dilakukan di lapangan.	Peneliti menulis laporan penelitian kualitatif yang sesuai dengan data yang sudah dianalisis yang didapatkan dari observasi dan wawancara dengan judul <b>“Analisa Penerapan Etika Bisnis Islam pada Strategi Pemasaran <i>Offline</i> dan <i>Online</i> di UMKM Batik Djanoer Kudus.”</b>

Tabel 3.1 Tabel Analisis Model Miller dan Spradley